

PERAN AGAMA DALAM MEMBANGUN KARAKTER GENERASI MUDA

Najwa Noor Hanifa¹, Noor Laila Hayati²

Universitas Lambung Mangkurat

12410111220020@mhs.ulm.ac.id, 2410111220010@mhs.ulm.ac.id

ABSTRAK

Agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda. Dalam konteks kompleks sosial, keyakinan agama dapat berfungsi sebagai landasan yang berharga bagi individu dalam menghadapi berbagai masalah moral dan etika yang kompleks. Tujuan sari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pendidikan agama dapat meningkatkan moral, kinerja, dan hasil dalam masyarakat. Metode penelitian, penelitian ini mengkaji peran pendidikan agama, praktik keagamaan, dan pengabdian kepada masyarakat dalam mengembangkan nilai-nilai moral dan sosial pada generasi muda. Temuan penelitian menunjukkan bahwa memasukkan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya meningkatkan karakteristik pribadi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan solidaritas di masyarakat. Oleh karena itu hasil penelitian ini menekankan pentingnya agama sebagai salah satu pilar pendidikan karakter, yang dapat membantu generasi muda berkembang menjadi individu yang berkualitas.

Kata Kunci : Agama, karakter, generasi muda, nilai-nilai moral.

ABSTRACT

Religion has an important role in shaping the character of the younger generation. In the context of social complexes, religious beliefs can serve as a valuable foundation for individuals in dealing with a variety of complex moral and ethical issues. The purpose of this study is to investigate how religious education can improve morals, performance, and outcomes in society. Research method, this study examines the role of religious education, religious practices, and community service in developing moral and social values in the younger generation. The findings of the study show that incorporating religious values into daily life not only improves personal characteristics, but also strengthens social relationships and solidarity in society. Therefore, the results of this study emphasize the importance of religion as one of the pillars of character education, which can help the younger generation develop into quality individuals.

Keywords : Religion, character, young generation, moral values.

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia yang mengglobal dan modern orang-orang menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik di dalam maupun di luar negara mereka. Seperti saat ini, kaum muda menghadapi tantangan yang semakin kompleks, baik di dalam maupun di luar negeri. Tanpa rasa patriotisme dan nasionalisme yang kuat, bangsa dan rakyatnya akan menderita.

Rasa patriotisme dan nasionalisme yang kuat, bangsa dan rakyatnya akan menderita. Keresahan Dalam Peradaban Jiwa Patriotisme dan Nasionalisme pada Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter yang Cinta Tanah Air. Generasi muda mempunyai peranan penting dalam menjaga dan meningkatkan karakter udara negara. Namun, baru - baru ini popularitas patriotisme dan nasionalisme di kalangan anak muda meningkat. Banyak di antara mereka yang mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai situasi ini.

Fenomena ini telah menjadi prioritas yang harus segera ditangani. Keresahan Dalam Peradaban Jiwa Patriotisme dan Nasionalisme pada Generasi Muda sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa Cinta Tanah Air. Namun, popularitas patriotisme dan nasionalisme di kalangan generasi muda meningkat. Fenomena yang terjadi saat ini adalah meningkatnya kesadaran akan kebutuhan udara bersih di kalangan generasi baru.

Ada beberapa di antara mereka yang lebih memahami beberapa aspek. Generasi muda mempunyai peranan penting yang sangat dalam memelihara dan meningkatkan karakter bangsa. Mempertahankan dan meningkatkan karakter negara, telah terjadi peningkatan popularitas patriotisme dan nasionalisme di kalangan generasi muda. Fenomena saat ini adalah semakin meningkatnya kesadaran akan kebutuhan udara bersih di kalangan generasi baru, beberapa dari mereka memiliki pemahaman lebih baik tentang beberapa aspek.

II. METODE

Jenis Penelitian ini adalah kajian kepustakaan. Kajian kepustakaan adalah teknik analisis menelaah literatur, catatan, laporan terkait permasalahan yang ingin dipecahkan. Penelitian riset dilakukan dengan mengumpulkan data yang menjelaskan Peran Agama Dalam Pengembangan Karakter dilakukan dengan mengumpulkan data yang menjelaskan peran agama dalam pengembangan sifat karakter.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan adalah karakter keterampilan kritis dan strategi untuk mengembangkan individu dan komunitas untuk mengembangkan individu dan

masyarakat. Pendidikan karakter yang mencapai pendidikan intelektual, literasi, kesusilaan, dan budi pekerti akan membentuk masyarakat yang berkualitas dan menjadikan generasi penerus bangsa yang baik.

Pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti mengalami perkembangan yang signifikan dengan keturunannya moral di kalangan anak muda. Kemerosotan moral yang terjadi di antaranya semakin meningkat pergaulan seks bebas, tingginya angka kekerasan anak-anak dan remaja terhadap kejahatan teman, pencurian, kebiasaan menyontek, fokus pada obat-obatan, pornografi, pemerkosaan, perampasan, dan perusakan hak milik orang lain menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas, menjadi isu yang terus berkembang dengan meningkatnya pelecehan seksual, meningkatnya jumlah anak-anak dan wanita yang mengalami pelecehan, fokus pada kosmetik, pornografi, pemerkosaan, dan perampasan hak milik orang lain.

Krisis moral yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan moral dan agama yang diajarkan di sekolah atau suatu institusi tidak lagi relevan. Pendidikan yang bertujuan dan sistematis memberdayakan anak bangsa adalah ujung tombak dalam pembangunan karakter, khususnya para pemuda. Pendidikan ditanamkan nilai-nilai budaya, etika dan estetika agar generasi muda mengetahui, mengenal, memahami, dan mempraktikkan dalam kehidupan nyata.

Pendidikan harus diprioritaskan sebagai pendorong utama pertumbuhan dan pengembangan karakter. Dari sudut pandangan ilmu sosial, “pemuda” atau “generasi muda” merupakan suatu konsep yang sering dibahas. Istilah ketentuan “pemuda harapan bangsa”, “pemuda pewaris masa depan”, dan “pemuda calon pemimpin

bangsa” mengacu pada pentingnya suatu angka mengacu pada kepentingan relatif suatu angka.

Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa fokusnya tidak hanya pada pertumbuhan akademis, tetapi juga pada pengembangan fakta bahwa fokusnya tidak hanya pada pertumbuhan akademis, tetapi juga pada pengembangan sosial, budaya, dan ideologi. Sepanjang sejarah, masyarakat di Indonesia dan negara-negara lain telah melihat perubahan sosial di Indonesia dan negara lain telah terjadi perubahan sosial.

Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara memiliki sejumlah pilar seperti agama Buddha, Islam, Kristen, Hindu, Konghucu yang semuanya berkontribusi pada gaya hidup yang damai dan sejahtera. Ajaran agama generasi muda membutuhkan Tuhan Yang Maha Esa untuk memahami dan menjalani kehidupan mereka.

Dengan adanya bimbingan nilai agama sejak dini yang diberikan pendidik sebagai pedoman hidup akan mengantarkan anak pada kedewasaan berpikir dan berperilaku. Agama tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan-Nya (HabluminAllah) dalam konteks peribadatan, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan manusia (HablumMinannas) sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian nilai agama menjadi salah satu pilar penting dalam membentuk karakter melalui penanaman nilai-nilai dasar berupa spiritual , akidah hingga praktek ibadah yang dapat menjadi acuan bagi manusia untuk masuk akal dan berperilaku dalam menjalani tatanan kehidupan yang baik. Agama merupakan faktor penting dalam membentuk karakter melalui ajaran-ajaran spiritual, nasihat-nasihat, dan praktik-praktik yang dapat membimbing individu menuju kehidupan yang memuaskan.

Fenomena ini berkisar dari rendah nya moral generasi muda hingga kurangnya pemahaman bahwa pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Komunitas mengacu pada semua tantangan dan kesulitan yang di hadapi generasi muda dalam studi agama mereka. Untuk itu, pendidikan agama memegang peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda sebagai generasi penerus.

IV. KESIMPULAN

Pendidikan karakter sangat penting dalam mengatasi krisis moral di kalangan generasi muda. Saat ini, banyak masalah sosial seperti pergaulan bebas, kekerasan, dan pencurian yang mencerminkan kemerosotan moral. Pendidikan Karakter yang efektif harus mengintegrasikan nilai-nilai budaya, etika, dan spiritualitas untuk membentuk individu yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Selain itu, peran guru dan orang tua sangat krusial dalam menanamkan nilai-nilai tersebut. Dengan pendekatan yang sistematis dan relevan, pendidikan karakter dapat menjadi solusi untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan beretika.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Abdi. (2016). Peran Perguruan Tinggi dalam Membangun Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Geosfer*, 1(2), 35. Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.
- Ardiyanti, S., Bashiroh, R. N., &Anwar, F. S. (2021). Peran Nilai Agama, Pancasila, dan Budaya dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *BUHUTS AL ATHFAL;Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(1), 102-115

- Dewi, D. A., Hidayat, N. A. S. N., Septian, R. N., Apriliani, S.L., & Purnamasari, Y. F. (2021). Peran Pembelajaran Pkn SD dalam Membentuk Karakter Moral Siswa Untuk Mempersiapkan Masa Depan Bangsa. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5258-5256.
- Fitri Awaliyah, Aay Aisiyah, Ferdy Eka Putra, Gunawan Santoso. (2022). Peradaban Patriotisme dan Nasionalisme; Generasi Muda Sebagai Landasan Pembangunan Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)* , 1(3)
- Jayendra, P. S. Peranan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Implementasi Pendidikan Tri Kaya Parisudha sebagai Landasan Pembentukan Karakter Generasi Muda.
- M.Firmansyah, M. Masrun, I Dewa Ketut Yudha S. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- Sormin, D., & Ashshiddiqi, M. H. (2019). Peran Agama Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Jurnal Al-Fatih*, 2(2), 230-246